

PENGARUH CAR, DAN FDR TERHADAP LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Danil Syahputra¹⁾, M Radiansyah²⁾

¹⁾*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan*

²⁾*Universitas Muslim Nusantara*

danilsyahputra686@gmail.com, mradiansyah@umnaw.ac.id

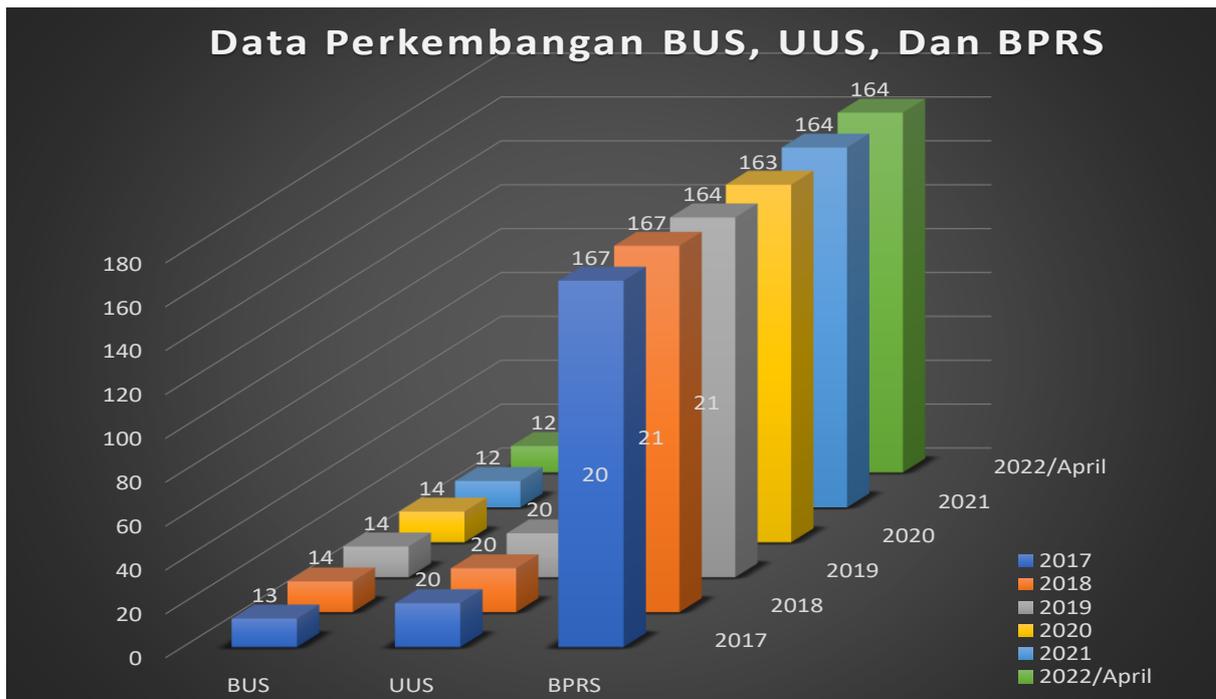
ABSTRAK

Lembaga keuangan syariah yang lebih dikenal dengan perbankan syariah, saat ini mengalami peningkatan yang signifikan, hal ni tentunya tidak terlepas dari operasional bank syariah yang maksimal. Untuk terus meningkatkan eksistensinya, bank syariah terus menerus meningkatkan pemberian pembiayaan, guna untuk mendapatkan profit yang maksimal. Tetapi, bank syariah juga harus memperhatikan likuiditas yang ada. Untuk itu disini peneliti melakukan penelitian tentang likuiditas, dengan menggunakan variabel FDR dan CAR. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Adapun hasil yang didapatkan. Bahwa FDR secara pasial berpengaruh terhadap Likuiditas sebesar 13,21%, sedangkan CAR berpengaruh sebesar 5,08%. Secara simultan, FDR dan CAR berpengaruh terhadap Likuiditas sebesar 22,07%.

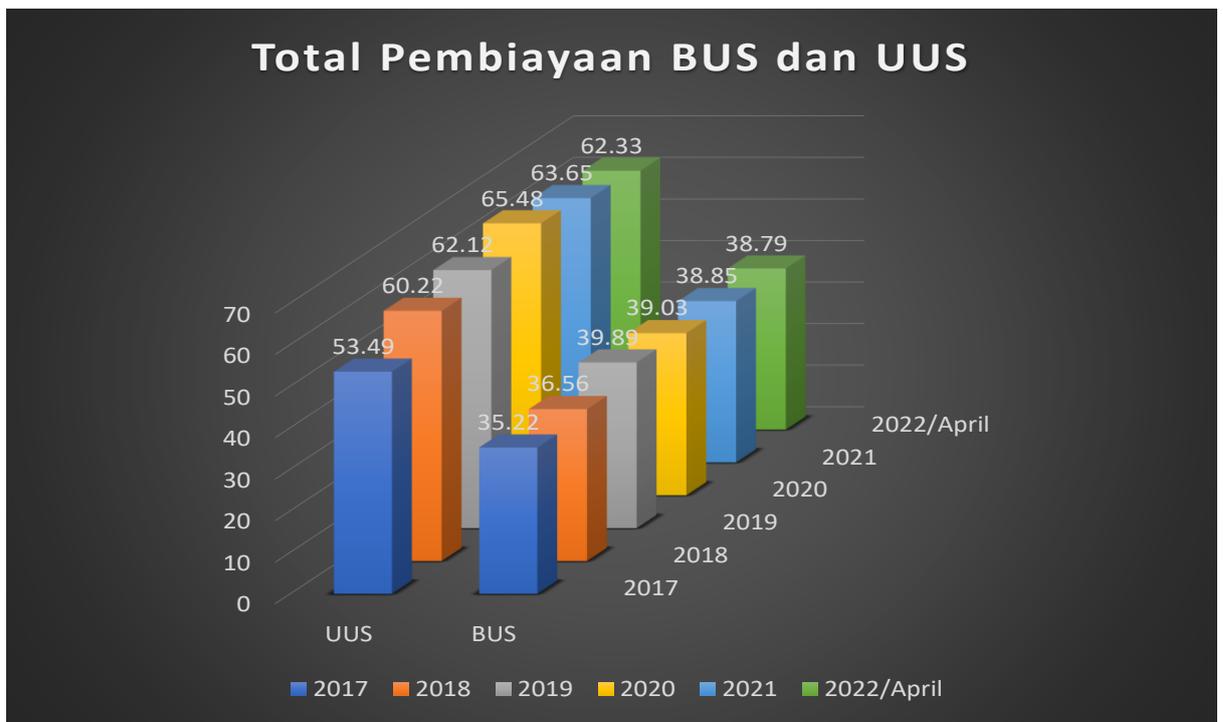
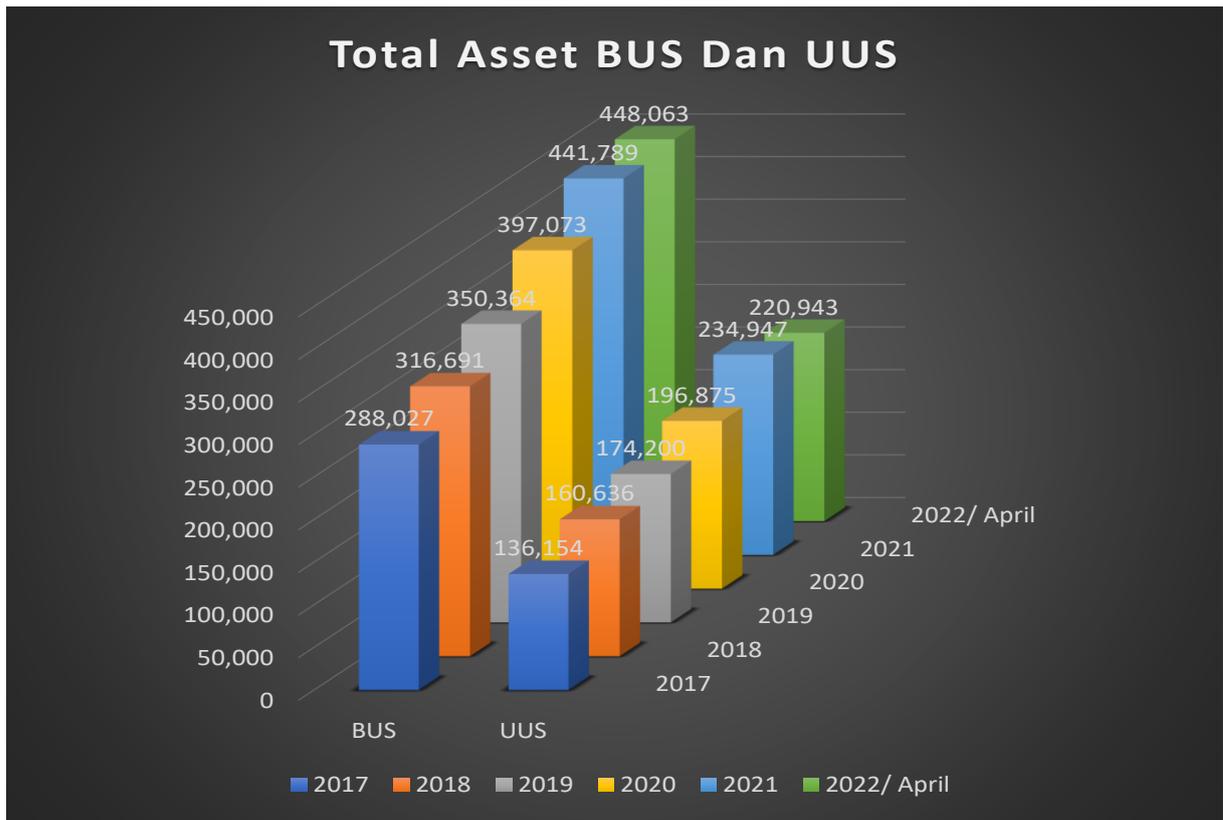
Key Words:

Pendahuluan

Ekonomi Islam atau ekonomi syariah, merupakan suatu system perekonomian dengan menggunakan prinsip syariah. Di dalam system ekonomi syariah, banyak hal-hal yang saat ini terus mengalami peningkatan yang signifikan, salah satunya adalah Lembaga keuangan syariah. Di Indonesia, Lembaga keuangan syariah seperti bank syariah merupakan salah satu instrument untuk melihat perkembangan ekonomi Islam yang ada, saat ini banyak bank-bank yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dan terus mengembangkan jumlah kantor yang mereka miliki, mekipun perkembangan tersebut belum maksimal atau belum secara merata. Adapun Jumlah kantor Lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut.



Dari data di atas dapat dilihat bahwa Lembaga keuangan syariah terus memperlihatkan eksistensinya, terlebih kini di Indonesia memiliki satu bank syariah yang dimiliki oleh pemerintah, yaitu Bank Syariah Indonesia. Adanya kemunculan bank syariah Indonesia, diharapkan mampu untuk meningkatkan market share bank syariah yang ada di Indonesia, dan tentu menjadi salah satu acuan bank syariah yang ada di Indonesia (Pradesyah et al., 2021). Menelisik tentang perkembangan lembaga keuangan syariah, tentunya dapat menjadi salah satu pondasi dalam pengembangan instrument-instrumen lainnya yang ada dalam ekonomi Islam, seperti UMKM halal, wisata halal, hotel syariah dan lain sebagainya (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Maka untuk itu, kini Lembaga keuangan syariah terus memberikan pembiayaan kepada instrument-instrumen yang dapat mengembangkan ekonomi Islam itu sendiri, adanya peningkatan pembiayaan yang diberikan, tentunya akan berimbas pada asset bank umum syariah yang ada di Indonesia. Adapun data tentang pembiayaan yang diberikan dan jumlah asset Lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut :



Dari data pembiayaan di atas, maka tentunya bank umum syariah dan unit usaha syariah harus menjaga kestabilan likuiditas yang dimiliki, karena likuiditas merupakan salah satu indikator dalam penilaian Kesehatan bank(Surya & Utami, 2019). Untuk itu, karena tingginya tingkat pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah, peneliti mengambil satu

variable yang dekat dengan pembiayaan yaitu Financial Deposit to Ration (FDR)(Rufaidah, 2021)(Wibisono & Wahyuni, 2017). FDR merupakan instrument dalam mengukur tingkat kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan pinjaman nasabah dengan cara memanfaatkan dana pihak ketiga. Maka Ketika FDR suatu bank tinggi, maka tingkat likuiditas akan semakin memburuk, tetapi sebaliknya, jika semakin rendah FDR, maka semakin kuat likuiditas pada bank(Rentabilitas et al., n.d.)(Pravasanti, 2018). Hal ini juga tidak memperbaiki ke adaan bank, karena apabila likuiditas bank semakin kuat, maka banyak dana yang menganggur atau tidak terpakai pada bank tersebut, dan tentunya akan mengurangi peluang bank untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Maka untuk itu, FDR pada bank syariah harus dijaga, agar tidak terlalu tinggi maupun tidak terlalu rendah.

Selain itu FDR, dalam penelitian ini juga menggunakan variable Capital Adequacy Ratio (CAR), dimana CAR ini merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank untuk menyediakan dana dalam keperluan pengembangan usaha dana, dengan mem[ertimbangkan resiko permodalan yang tentunya diakibatkan oleh operasional bank itu sendiri(Wibisono & Wahyuni, 2017). Maka untuk itu, disini peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan likuiditas pada bank umum syariah, dengan menggunakan variabel FDR dan CAR. Data-data yang peneliti ambil yaitu pada tahun 2017 sampai pada tahun 2021/ desember.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data time seris, yang diambil dari web resi otoritas jasa keuangan (OJK), data yang diambil dari tahun 2017 hingga tahun 2021/ desember. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan bank syariah yang terpublikasi dan diambil berdasarkan kebutuhan atau variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan alat analisis SPSS, dan Adapun uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji hipotesis dan uji determinan. Uji hipotesis meliputi dua uji yang akan dilakukan, yaitu uji t atau yang sering disebut dengan uji varsial dan uji f atau uji simultan. Penelitian ini menggunakan taraf kebesasan sebesar 0,05%. Kemudian uji yang kedua yaitu uji koefisien determinan, yang dilakukan untuk melihat berapa besar pengaruh yang dihasilkan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil Dan Pembahasan

Adapun hasil yang didapatkan dalam penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan variabel CAR, FDR dan Likuiditas adalah sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	96.176	35.270		2.727	.008
	CAR	1.321	.383	.659	3.447	.001

FDR	.508	.365	.266	2.391	.003
-----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

Dari hasil pengolahan data di aats, dapat di interpretasikan persamaan model sebagai berikut :

$$Y=96.176+1.321+0.508+e$$

Penjelasannya adalah:

- Terdapat nilai konstanta yang dihasilkan sebesar = 96.176, artinya jika variabel CAR dan FDR tidak bergerak atau dalam keadaan konstanta, maka tidak akan mengalami kenaikan likuiditas sebesar 96,17% pada Bank Umum Syariah.
- Nilai koefisien regresi X₁ adalah sebesar 1.321, artinya jika CAR mengalami peningkatan 1% maka akan menaikkan likuiditas sebesar 13,21% pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.
- Hasil koefisien regresi X₂ sebesar 0.508, artinya jika FDR mengalami kenaikan 1%, maka akan terjadi peningkatan likuiditas bank syariah di Indonesia, sebesar 5,08%.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk melihat, sejauh mana hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak pada hasil yang didapatkan. Kemudian uji hipotesis ini juga bertujuan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, kemudian juga untuk melihat pengaruh secara simultan anatara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

a) Uji t (Uji Secara Parsial)

Pada uji ini memiliki beberapa kriteria yang harus terpenuhi, untuk melihat hipotesis yang ditawarkan diterima atau tidak, kemudian tarat signifikan yang digunakan juga harus lebih kecil daripada 0,05 (sig<0,05)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	96.176	35.270		2.727	.008
	CAR	1.321	.383	.659	3.447	.001
	FDR	.508	.365	.266	2.391	.003

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

- 1) Data di atas menunjukkan bahwa nilai t pada variabel CAR sebesar 3,447 dengan taraf signifikan 0,001. Artinya, variabel CAR berpengaruh terhadap variable Likuiditas, hal tersebut dibuktikan dengan rumusan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3.447 > 2.001$) dengan taraf signifikan $0,01 < 0,05$. Hal ini menunjukkan CAR berpengaruh secara parsial terhadap likuiditas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.
- 2) Pada variabel FDR nilai t yang didapatkan sebesar 2,391 dengan taraf signifikan 0,003. Artinya, variabel FDR berpengaruh terhadap variable Likuiditas, hal tersebut dibuktikan dengan rumusan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,391 > 2.001$) dengan taraf signifikan $0,03 < 0,05$. Hal ini menunjukkan FDR berpengaruh secara parsial terhadap likuiditas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

b) Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F yang akan dilakukan, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat, dengan menggunakan tingkat $\alpha=5\%$. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	355.768	2	177.884	8.369	.001 ^b
	Residual	1211.536	57	21.255		
	Total	1567.304	59			

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

b. Predictors: (Constant), FDR, CAR

Data di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 8,369, dengan tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,001, dan nilai F-tabel sebesar 3,16. Artinya, pada uji simultan yang dilakukan terhadap pengaruh variabel bebas (CAR, dan FDR) terhadap likuiditas yang ada di Bank Umum Syariah di Indonesia. Dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.369 > 3.16$) dan taraf signifikan $< 0,05$ ($0.001 < 0,05$). Untuk itu H_a diterima, bahwa ada pengaruh secara simultan variabel bebas (CAR, dan FDR) terhadap variabel terikat (Likuiditas)

c) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur, kemampuan model atau variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.200	4.61032

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

Tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0.227 berarti 22.07%. adanya secara simultan CAR dan FDR mempengaruhi Likuiditas bank umum syariah di Indonesia sebesar 22.07%, dan selebihnya 77.03% di pengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Kesimpulan

Dari hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan, bahwa secara uji parsial, variable CAR mempengaruhi Likuiditas, dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.447 > 2.001$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0,05$). Sedangkan FDR berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.391 < 1.663$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0.001 < 0,05$). Untuk secara simultan, variabel bebas (CAR dan FDR) mempengaruhi Variabel terikat (Likuiditas), dibuktikan dari hasil uji F. Sedangkan dari Uji determinan, variabel CAR dan FDR mampu menjelaskan variabel likuiditas sebesar 22,07%.

Daftar Pustaka

- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Pradesyah, R., Yuslem, N., & Batubara, C. (2021). Fraud in Financial Institutions. 4(2), 341–348. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i2.1257>
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Rentabilitas, P., Likuiditas, E. D. A. N., Syariah, B. U., Rasio, P., Bank, K., Volume, T. E., Bank, P., Syariah, U., & Indo, D. I. (n.d.). TERHADAP KECUKUPAN MODAL.
- Rufaidah, I. K. (2021). Pengaruh DPK , CAR , BOPO , dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah The effect of DPK , CAR , BOPO , and NPF on liquidity in sharia general banks. 2(1), 187–197. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2912>
- Surya, M., & Utami, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 33–43.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.